

## **ABSTRAK**

*Bank memainkan peran penting dalam menghubungkan penabung dan peminjam, berinvestasi dalam investasi yang bermanfaat, dan memfasilitasi transaksi, yang semuanya berkontribusi pada pembangunan ekonomi. Pengungkapan Tata Kelola Sosial Lingkungan (ESG) menjadi semakin penting bagi bisnis di semua industri, termasuk bank konvensional. Untuk meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan terhadap jasa keuangan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 / POJK.03/2017 tahun 2017. Oleh karena itu, lembaga konvensional harus mempertimbangkan faktor ESG saat mengambil keputusan.*

*Studi ini terutama akan menganalisis pengaruh pengungkapan ESG, yang meliputi pinjaman ramah lingkungan, dana CSR, lembaga penjamin simpanan, dan total aset, terhadap Return on Assets (ROA) dan Net Interest Margin (NIM). Populasi penelitian ini terdiri dari lembaga perbankan konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 hingga 2022.*

*Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dan sample yang terpilih sesuai kriteria sebesar 7 bank. Pada penelitian ini, data diolah secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, estimasi model regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji-F, dan uji-t.*

*Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan bahwa Deposit Insurance Premium (DIP) memiliki dampak signifikan dan positif terhadap ROA. Sementara itu, pengujian variabel dependen ROA menunjukkan bahwa green loan, dana CSR, dan total aset tidak berpengaruh signifikan. Di sisi lain, seluruh variabel bebas green loan, dana CSR, DIP, dan total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen NIM. Selain itu, green loan, dana CSR, DIP, dan total aset secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan NIM.*

**Kata kunci:** *Perbankan Konvensional, Profitabilitas, Tata Kelola Sosial Lingkungan.*